

---

**Arti Nama Yahweh Menurut Keluaran 3:13-15**

Dr. Jusuf H. Kelelufna M.Th

**Abstrak**

*Tetragram nama YHWH oleh TB-LAI diterjemahkan dengan TUHAN menjadi isu pentingsaat ini karenaterus "digugat" oleh sekelompok orang yang menyebutkan dirinya dengan pengagum nama Yahweh. Penggunaan nama YHWH pertama kali diperkenalkan kepada Musa dalam Keluaran 3:14-15. Berbagai studi yang telah dilakukan berhubungan dengan tema ini menghasilkan beberapa kesimpulan antara lain: Allah itu tidak dapat didefenisikan, pengertian ontologis, kausatif, serta perjanjian antara Allah dan Israel. Penulis menganalisis tata bahasa Ibrani yang digunakan Keluaran 3:14-15 sehingga memahami nama Yahweh dalam pengertian fenomenologi yaitu pribadi yang aktif dan dinamis dan akan terus berkarya dalam sepanjang sejarah umat manusia. Keputusan penulis untuk memahami nama Yahweh sebagai TUHAN sesuai dengan TB-LAI dan lebih spesifik lagi disesuaikan dengan bahasa daerah adalah sesuai dengan konteks Indonesia baik dari segi bahasa maupun budaya.*

**Kata-Kata Kunci:** *Apa, Nama, Yahweh, dan fenomenal.*

**Abstract**

*The YHWH name Tetragram which TB-LAI translates with the LORD is an important issue today because it continues to be "sued" by a group of people who call themselves by the admirer of Yahweh's name. The use of the name YHWH was first introduced to Moses in Exodus 3: 14-15. The various studies that have been conducted in relation to this theme result in several conclusions, among others: God can not be defined, ontological, causative, and covenant between God and Israel. The author analyzes the Hebrew grammar used in Exodus 3:14-15 to understand Yahweh's name in terms of phenomenology, an active, dynamic person and will continue to work throughout the history of mankind. The authors' decision to understand Yahweh's name as GOD in accordance with TB-LAI and more specifically adapted to the local language is in accordance with the Indonesian context both in terms of language and culture.*

**Key Words:** *What, Name, Yahweh, and Phenomenal*

**Pendahuluan**

Sebutan "Allah" dan "TUHAN" dalam Terjemahan Baru Lembaga Alkitab Indonesia (selanjutnya disingkat TB-LAI) mendapatkan penolakan dan pertentangan dari mereka yang menyebut dirinya dengan persekutuan pengagum nama Yahweh sudah lebih dari kira-kira dua dasa warsa ini. Kelompok ini berusaha menggantikan nama Allah dalam Alkitab TB-LAI dengan kata Eloim, nama "TUHAN" dengan Yahweh, dan nama "Yesus Kristus" dengan Yesua Hamasiah. Munculnya pro-kontra penggunaan nama Yahweh menurut penulis disebabkan oleh bagaimana seseorang memahami arti nama YHWH ketika pertama kali diperkenalkan kepada Musa dalam Keluaran 3:14-15 yaitu YHWH dalam hubungannya dengan penggunaan kata kerja *'ehyeh 'äsyer 'ehyeh* sehingga menimbulkan terjemahan yang berbeda-beda terhadap nama tersebut. Selain itu pemahaman terhadap konsep nama sebagai yang khudus serta asal nama YHWH juga